BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan periode atau dapat pula disebut sebagai masa peralihan dari usia kanak-kanak menuju dewasa. Prosesnya berlangsung sekitar umur belasan. Di masa ini seseorang akan mengalami perubahan baik dari segi psikis, mental, dan fisik. Perubahan ini yang mengakibatkan banyak sekali masalah yang ditimbulkan oleh remaja, yang pada dasarnya menunjukkan bahwa mereka bukan anak-anak lagi. Mereka mulai mengenal apa yang disebut dengan penampilan, gengsi, dan daya tarik terhadap lawan jenis.

Dipengaruhi oleh berbagai macam perubahan, proses pencarian identitas diri, dan labilnya emosi yang dialami oleh remaja, membuat remaja pada umumnya sulit dipahami. Dan terkadang beberapa menimbulkan perilaku menyimpang. Dapat diperhatikan realita yang terjadi, penyimpangan-penyimpangan yang melibatkan remaja memang marak terjadi di lingkungan masyarakat. Penyimpangan remaja tidak hanya berbentuk bolos sekolah, mencuri ringan, tidak patuh pada orang tua, tetapi mengarah pada tindakan kriminal, seperti perkelahian masal antar pelajar (tawuran) yang menyebabkan kematian, perkosaan, pembunuhan, dan lain-lain. Contoh lain adalah penggunaan alkohol dan obat-obatan terlarang yang akhir-akhir ini sudah sangat memprihatinkan, juga kali ini di iringi pula dengan munculnya geng-geng motor yang pelakunya kebanyakan melibatkan remaja.

Kasus yang pada dasarnya sedang marak terjadi kali ini terutama yang melibatkan remaja adalah geng motor. Berbagai macam aksi yang melibatkan geng ini semakin marak terjadi, dimulai dari aksi kebut-kebutan balapan liar, dan aksi brutal lainnya yang kerap terjadi di jalanan. Dan kasus-kasus seperti ini tidak hanya terjadi di satu kota, tetapi di berbagai macam kota. Membuat keadaan di jalanan semakin memprihatinkan dan meresahkan warga, kerap kali geng motor ini memakan banyak korban tidak hanya dari kalangan masyarakat tetapi pihak

berwajib pun terkena dampaknya. Disamping itu berbagai macam upaya yang sudah dilakukan oleh pihak berwajib pun belum menjadi yang solusi yang terbaik untuk meminimalisir aksi dari geng motor. Umumnya aksi-aksi yang melibatkan geng motor ini terjadi di Jawa Barat, diperlukan partisipasi dari berbagai macam pihak untuk membantu memecahkan masalah sosial yang terjadi ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di kalangan remaja yang melibatkan aksi geng motor. Adapun penguraiannya sebagai berikut :

1. Masa transisi yang terjadi di kalangan remaja diiringi dengan labilnya emosi, sehingga menyebabkan penyimpangan perilaku terjadi.
2. Adanya faktor internal yang menyebabkan remaja menjadi berperilaku menyimpang, beberapa faktor diantaranya adalah keluarga, teman sepergaulan, dan sebagainya.
3. Faktor paksaan tertentu dari lingkungan pergaulan.
4. Gaya hidup yang menyimpang menjadi daya tarik tersendiri bagi remaja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah dapat diambil beberapa rumusan terhadap fenomena yang terjadi yaitu, bagaimanakah strategi sekaligus upaya terbaik dalam menangani permasalahan geng motor ?

1.4 Batasan Masalah

Dari keseluruhan uraian identifikasi masalah, dapat diambil yang pada dasarnya merupakan dominan dari penyimpangan yang terjadi dikalangan remaja, dan merupakan hal-hal yang paling marak terjadi saat ini adalah mengenai kasus geng motor yang terdapat di Jawa Barat khususnya kota Bandung.